

**PENDEDIKASIAN BIDANG KESEHATAN DAN KESAJATERAN MASYARAKAT
PADA PROGRAM KERJA ,KULIAH KERJA NYATA DESA BATU RAJA
KEC.WAY LIMA KAB PESAWARAN**

Wagiono ¹, Ian Wahid Wibisono ², Ananda Ilma Arsilia ³, Sutiyannah ⁴, Hartono ⁵

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan ,Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pringsewu

SUBMISSION TRACK

Submitted : 9 September 2024
Accepted : 12 September 2024
Published : 19 September 2024

KEYWORDS

Health Sector Work progrm, Healthy
Lifestyle

Program Kerja Bidang Kesehatatn
Pola Hidup sehat

CORRESPONDENCE

Phone:

Email:

A B S T R A C T

Health activities are a top priority for Indonesian people, becoming a driver of change in the lives of Indonesian people. Towards a superior Indonesia in the health sector. However, there are several work programs in the health sector including, Clean and Healthy Living Behavior. This behavior is expected to be applied to all groups of society, including school age children. Many factors influence clean and healthy living behavior, such as habits at home, the community environment, schools, teachers who do not provide role models or demonstrate and the children themselves. Habits that are carried out every day which aim to improve life and create a very clean and tidy environment and make life in society safe. Realizing a prosperous Indonesia. Health check-up activities, including free ones provided by students of group 22 of the 2024 UMPRI KKN, help the community realize the benefits of guidance for the community around

A B S T R A K

Kegiatan kesehatan menjadi prioritas utama bagi masyarakat Indonesia, menjadi penggerak perubahan kehidupan masyarakat Indonesia. Menuju Indonesia Unggul dalam bidang kesehatan Namun, terdapat beberapa Program kerja bidang kesehatan di antara nya, Perilaku Hidup Bersih dan sehat, Perilaku tersebut diharapkan dapat diterapkan pada semua golongan masyarakat termasuk anak usia sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, guru yang kurang memberikan contoh teladan atau memperagakan dan anak itu sendiri. Pembiasaan yang dilakukan setiap hariyang bertujuan memajukan kehidupan dan menciptakan lingkungan yang sangat rapih dan bersih dan kehidupan dalam bermasyarakat menjadi aman Mewujudkan indonesia yang sejaterah Kegiatan pemeriksaan kesehatan , termasuk secara gratis yang diberikan oleh mahasiswa kelompok 22 KKN UMPRI 2024, membantu masyarakat menyadari manfaat bimbingan bagi masyarakat sekitar.

2024 All rights reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Kesehatan di Indonesia sudah seharusnya memikirkan tentang era promotif dan preventif. Dokter Terawan dalam kuliahnya menyampaikan, bahwa ranah kesehatan masyarakat memegang peranan yang sangat vital dan penting di era promotif dan preventif saat ini. Menurut dr. Terawan masyarakat Indonesia sudah harus memiliki pola pikir tentang paradigma sehat dan tidak hanya berfokus pada pelayanan untuk orang sakit tetapi pelayanan untuk orang sehat. Di era promotif dan preventif ini paradigma sehat harus ditanamkan sejak awal dengan menjaga diri agar tetap sehat dan terus meningkatkan kesehatan dengan melakukan kebiasaan hidup sehat.

Menurut dr. Terawan, pemerintah RI lewat Kementerian Kesehatan akan terus berkomitmen untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional lewat berbagai kebijakan. Yang pertama dr. Terawan memastikan bahwa pemerintah akan terus mengoptimalkan regulasi tentang kesehatan, seperti contohnya Undang-Undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan

terutama tenaga kesehatan masyarakat yang akan berperan sebagai motor penggerak, *prime mover*, serta *agent of change* di era promotif dan preventif ini. Selain itu, demi mewujudkan kondisi “SDM Unggul Indonesia Maju” pemerintah akan terlibat secara langsung demi terbentuk dan tertanamnya kompetensi tenaga kesehatan masyarakat, yaitu mengenai identifikasi faktor risiko, mencegah, melindungi, edukasi, dan *evidence-based policy* yang akan menunjang terhadap keberhasilan ketahanan kesehatan nasional.

Gerakan Hidup Sehat

Anak usia dini adalah seorang anak yang usianya belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar dan biasanya mereka tetap tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai lembaga pendidikan prasekolah, merupakan salah satu tindakan sistematis dan yang terencana yang dilakukan secara bersama –sama kemampuan berperilaku untuk meningkatkan kualitas hidup terpenuhi secara maksimal.

Pengetahuan mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun yang lebih dikenal dengan Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan salah satu indikator PHBS (Anggraini, 2016). Salah satu kegiatan utama yang dilakukan dalam rangka germas yaitu peningkatan PHBS dengan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir (Kemenkes, 2016). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Rastini (2018) tentang Perbedaan Penggunaan Metode Ceramah Dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa dengan hasil p value sebesar $0,078 > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan CTPS sebelum maupun setelah dilakukan penyuluhan menggunakan metode ceramah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmidillah (2017), tentang, Pengotimalan kegiatan Kesehatan anak dan Warga sekitar semakin antusias dalam melakukan kegiatan kesehatan dan juga bertanya mengenai materi yang kurang atau tidak dipahami, selain itu juga meningkatnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.

Terhadap pengetahuan cuci tangan pada anak. Cuci tangan merupakan sebuah kunci penting dalam pencegahan penyakit. Kebiasaan mencuci tangan berpengaruh terhadap kesehatan anak. Banyak orangtua yang tidak membiasakan kepada anaknya untuk mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.

Kedua tangan merupakan salah satu jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh, karena tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut dan hidung. Cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir dapat kita mulai sejak usia dini agar menjadi kebiasaan.

Perubahan yang besar bisa kita mulai dari hal kecil, mulai dari hari ini, dan dimulai dari diri sendiri," Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Sd 15 Desa Batu Raja kec. Way Lima Kab Pesawaran diperoleh dari 5 orang yang diwawancara sebanyak 3 orang tidak tahu tentang cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sedangkan 2 orang mengatakan tahu tentang cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Disamping itu Guru dan siswa mendapatkan penyuluhan tentang cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir di sekolah pada hari Ju'at oleh Mahasiswa KKN Universitas Mumadiyah Pringsewu .

Kebiasaan cuci tangan siswa tersebut juga belum sesuai dengan cara mencuci tangan yang baik seperti hanya menggunakan air bersih saja tanpa menggunakan sabun untuk mencuci tangan. Mencuci tangan dilakukan menggunakan air seadanya dan belum banyak yang menggunakan sabun untuk mencuci tangan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang, sehingga dapat dikatakan sebagai pilar Indonesia Sehat 2010)



Gambar 1.1 Cuci Tangan Bersama anak Sekolah Dasar sesuai prosedur

Pelaksanaan PHBS tersebut dapat melalui pembiasaan seperti yang dikemukakan dalam DEPDIKNAS (2004: 6), Pengembangan pembiasaan meliputi:

“Berdoa sebelum dan sesudah makan, mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain, menolong sesama, membersihkan diri sendiri seperti sikat gigi, buang air, dan mandi. Menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah, melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan meniru keyakinannya, mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu, menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, berbahasa sopan dan bermuka manis, ke sekolah tepat waktu, membersihkan peralatan makan setelah digunakan”. Untuk memudahkan anak usia dini memahami keterampilan hidup sehat, diperlukan alat bantu visual berupa gambar-gambar dan alat sarana dan prasarana.

METODE

Metode yang diadopsi ialah metode observasi untuk mengumpulkan datanya, yang berisi tentang keadaan atau potensi desa tempat mahasiswa KKN bertugas (Nasution dkk, 2020). Data dikumpulkan dengan berbagai cara, meliputi: observasi/pengamatan langsung di lapangan, melalui wawancara dengan aparat desa seperti kepala desa dan melalui dokumen-dokumen/catatan-catatan yang ada di kantor Possiyandu. Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah dengan memakai metode analisa sesuai dengan. Adapun metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program kerja KKN yang dilakukan adalah edukasi atau Pemaparan bidang kesehatan kepada masyarakat sekita desa terutama pada anak- anak sekolah dasar di Desa Batu Raja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam Notoatmodjo (2005: 2), bahwa kesehatan adalah “keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Dalam UU Kesehatan RI No.36 Tahun 2009, “Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”. Hal ini berarti bahwa kesehatan pada diri seseorang atau individu itu mencakup aspek fisik, mental, spiritual dan sosial demi tercapainya keadaan yang sejahtera bagi seseorang baik dengan produktivitasnya dan juga ekonominya. untuk itu kami Mahasiswa Universitas Muhammadiyah pringsewu Mengajak Anak-anak sekolah dasar untuk melakukan cuci tangan dengan baik dan benar didesa Baturaja, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Selama kegiatan KKN selama 1 minggu sekali secara fleksibel mengikuti jadwal yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah.



Gambar 1.2 Pembiasaan Pola Hidup Sehat (Senam)



Gambar 1.3 Pembiasaan Pola Hidup Sehat(Pengontrolan Tekanan Darah)

KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan secara gratis yang diberikan oleh mahasiswa kelompok 22 KKN UMPRI 2024, membantu masyarakat menyadari manfaat Pola Hidup sehat bagi anak-anak, terutama di sekolah sering kali tidak sepenuhnya efektif. Maka dalam situasi seperti ini, anak-anak dapat lebih memahami edukasi atau pemaparan informasi yang telah disampaikan oleh guru, Mahasiswa KKN di sekolah. Hal ini juga sesuai dengan, tujuan program Kesehatan mengharapkan anak Indonesia yang sehat seperti makan tambahan air susu ibu, makanan tambahan anak sekolah, dokter kecil sekolah sehat, peningkatan gizi balita lingkungan sehat, imunisasi, pemberian vitamin A termasuk PHBS. Untuk mewujudkan Indonesia sehat hingga tahun 2025 pemerintah masih tetap memprioritaskan program-programnya secara berkesinambungan. PHBS yang diterapkan sejak usia dini akan berdampak hingga dewasa kelak dalam kehidupan di masyarakat..

Daftar pustaka

- Amalia, Rahmita Nuril. "Membangun Pola Hidup Sehat Lansia Hipertensi Dengan Berolahraga." *JURNAL KEPERAWATAN* 12.1 (2020): 51-58.
- AMALIA, Rahmita Nuril. Membangun Pola Hidup Sehat Lansia Hipertensi Dengan Berolahraga. *JURNAL KEPERAWATAN*, 2020, 12.1: 51-58.

- AP, Ranu Baskora, and Oktia Woro. "Sistem Informasi Perencanaan Pola Hidup Sehat melalui Keseimbangan Aktivitas dan Asupan Makanan." *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 1.2 (2011).
- AP, Ranu Baskora, et al. Sistem Informasi Perencanaan Pola Hidup Sehat melalui Keseimbangan Aktivitas dan Asupan Makanan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2011, 1.2.
- ELEMENTARY, H. L. P. I. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Cerbon Tahun 2016.
- Kuncoro, S., & Selviana, E. (2021). SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DESA WIYONO KECAMATAN GEDONGTATAAN KABUPATEN PESAWARAN. *BUGUH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(4), 16-22.
- Sarinastiti, R., Fajriyanto, A. N., Prabumukti, D. R., Insani, M. K., Aziz, W. N., Fortuna, L. D., & Khoirunisa, N. (2018). Analisis pengetahuan perilaku hidup sehat dan pemanfaatan puskesmas. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 61-71.
- SEHAT, Pola Hidup. Pengaruh Rendahnya Pola Hidup Sehat terhadap Penyakit Hipertensi pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pangkep. 2020.
- Sukmawati, E., Rahmadewi, T., & Sari, A. D. (2021). Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd): Literature Review.
- Sukmawati, Eva, Triani Rahmadewi, and Armenia Diah Sari. "Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd): Literature Review." (2021).
- Yani, F. (2020). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Tahun 2020: Sytematic Review.